

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Menurut hasil dari penelitian saat ini maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah jenis industri, *leverage*, dan *research and development* tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pengungkapan modal intelektual. Pertama, perusahaan yang termasuk golongan *high-IC intensive industries* ataupun *low-IC intensive industries*, sama-sama tidak membuat perusahaan menjadikannya sebagai tolak ukur dalam mengungkapkan modal intelektualnya, dimana perusahaan yang termasuk golongan *low-IC intensive industries* juga melakukan pengungkapan modal intelektual yang luas juga. Berdasarkan hasil penelitian maka jenis industri yang paling banyak mengungkapkan modal intelektual secara keseluruhan yaitu properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan sementara itu pertanian adalah jenis industri yang paling sedikit dalam mengungkapkan modal intelektualnya. Industri keuangan adalah industri yang paling banyak mengungkapkan *human capital*, dikarenakan industri ini lebih memberikan investasi yang besar kepada modal intelektualnya seperti sumber daya manusia serta pengetahuan dari karyawannya. Sementara industri pertambangan adalah industri yang paling banyak mengungkapkan *structural capital* dan industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan adalah yang paling banyak dalam mengungkapkan *relational capital*.

Hasil penelitian juga menemukan *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan pengungkapan modal intelektual. Hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah ataupun tinggi, tidak mempengaruhi perusahaan mengungkapkan modal intelektualnya. Pengungkapan informasi modal intelektual tidak menjadi acuan perusahaan dalam menjaga reputasinya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi ingin menjaga nama baiknya dengan tidak memberikan informasi mengenai modal intelektual secara

luas sehingga pihak-pihak eksternal tidak mengetahui kinerja perusahaan yang tidak optimal dalam mengelola rasio dari *leverage*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui juga yaitu *research and development* tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan pengungkapan modal intelektual. Hal ini disebabkan perusahaan dengan biaya penelitian dan pengembangan yang kecil juga melakukan pengungkapan modal intelektual yang luas pula.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan juga bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Ukuran yang besar yang dimiliki oleh perusahaan, cenderung akan memperluas pengungkapan atau dapat diartikan juga perusahaan akan memberikan informasi yang luas mengenai modal intelektualnya, dikarenakan ukuran perusahaan yang besar membuat tuntutan akan informasi yang harus diungkapkan juga semakin tinggi. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung mempunyai modal intelektual yang besar pula, oleh sebab itu perusahaan juga akan memberikan informasi secara luas juga. Dikarenakan banyaknya informasi yang diberitahukan atau diungkapkan oleh perusahaan maka dari itu sinyal yang positif dapat diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak eksternal serta mengurangi asimetri informasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan informasi lengkap mengenai variabel independen yang dipakai oleh peneliti yaitu mengenai biaya *research and development*.
2. Subyektivitas peneliti sangat tinggi yaitu dalam menghitung pengungkapan modal intelektual.
3. Variabel independen yang dipakai pada penelitian saat ini masih sangat terbatas.

5.3. Saran

a. Saran Akademis

Dengan keterbatasan yang ada, maka saran yang diajukan peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian saat ini yaitu dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas dari penelitian saat ini dan variabel independen yang dipakai untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan atau bahkan menambahkan variabel-variabel lainnya selain yang digunakan pada penelitian ini seperti umur perusahaan, profitabilitas, komite audit, dan struktur kepemilikan.

b. Saran Praktik

Bagi perusahaan lebih memperhatikan pengungkapan modal intelektual yang dimiliki, karena dengan melakukan pengungkapan ini dapat menarik pihak penyandang dana serta mengurangi asimetri informasi sehingga para investor dan kreditur dapat mengambil keputusan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, C. N., dan Sudarno. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan R&D Terhadap Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 3, 1-9.
- Anna, Y. D., dan RT, D. R. D. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 233–246.
- Aprisa, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Mahasiswa*, 3, 1393–1406.
- Asfahani, E. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 40–61.
- Ashari, P. M. S., dan Putra, I N. W. A. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1699-1726.
- Astuti, N. M. A., dan Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Intensitas Research and Development pada Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 522–548.
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models. *Management Decision*, 36(2), 63-76.
- Bruggen, A., & Dao, M. (2009). Determinants of Intellectual Capital Disclosure : evidence from Australia. *Management Decision*, 233-245.
- Dwipayani, A. A., dan Putri, I.G.A. M. A. D. (2016). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3793-3822.
- Firer, S., and Williams, S.M. (2003), “Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance”, *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348-60.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-60.
- Kumala, K. S. dan Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 1-18.
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*. 3(1), 48-64.
- Mavridis, D.G. (2004), "The Intellectual Capital Performance of the Japanese Banking Sector", *Journal of Intellectual Capital*, 5(1), 92-115.
- Nugroho, Ahmadi. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*. 1(2), 1- 10.
- Purnomosidhi, B. (2006). "Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 9(1), 1-20.
- Reditha, D., dan Mayangsari, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 16(2), 1-24.
- Sawarjuwono, T. dan Kadir. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-23.
- Suhardjanto, D. dan Wardhani, M. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 14(1), 71-85.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9.
- Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPF.
- Suyono, N. A. (2019). Analisis Pengaruh Ownership Structure, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*. 2(2), 156-168.

- Ulum, I. (2015). Intellectual Capital Disclosure : Suatu Analisis Dengan Four Way Numerical Coding System. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19, 39–50.
- Utomo, A. I., dan Chariri, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Woodcock, James. and Whiting, Rosalind H. (2009). Intellectual Capital Disclosures by Australian Companies. *Paper Accepted for Presentation at The AFAANZ Conference, Adelaide, Australia*.